

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan penalaran induktif matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran *inquiry co-operation model* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori dan terkategori rendah.
2. Pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa kelompok KAM atas dan bawah yang mendapatkan pembelajaran *inquiry co-operation model* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori tidak berbeda secara signifikan. Sedangkan pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa kelompok KAM tengah yang mendapatkan pembelajaran *inquiry co-operation model* lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa kelompok KAM atas yang mendapatkan pembelajaran *inquiry co-operation model* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori tidak berbeda secara signifikan. Sedangkan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa kelompok KAM tengah dan bawah yang mendapatkan pembelajaran *inquiry co-operation model* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori.
3. Disposisi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran *inquiry co-operation model* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori dan terkategori baik.
4. Disposisi matematis siswa kelompok KAM atas yang mendapatkan pembelajaran *inquiry co-operation model* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori tidak berbeda secara signifikan. Sedangkan disposisi matematis siswa kelompok KAM tengah dan bawah yang mendapatkan

pembelajaran *inquiry co-operation model* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran *inquiry co-operation model* dapat meningkatkan kemampuan penalaran induktif matematis, maka pembelajaran *inquiry co-operation model* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk di terapkan dalam pembelajaran matematika sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan penalaran induktif matematis siswa.
2. Pembelajaran dengan *inquiry co-operation model* menggunakan LKS, maka dalam penggunaan pembelajaran *inquiry co-operation model* diharapkan guru dapat membuat LKS yang lebih baik untuk lebih meningkatkan kemampuan penalaran induktif matematis.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada materi kubus dan balok. Diharapkan kepada para peneliti lainnya untuk dapat mengembangkan pembelajaran *inquiry co-operation model* pada materi lainnya. Seperti persamaan linear dua variabel, aritmatika sosial, atau bangun ruang sisi lengkung.